BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diharapkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Potensi yang dimiliki oleh Watu Amben yaitu adanya atraksi wisata yang berupa Watu Amben, Taman Batu dan Warung makan yang dibangun di sepanjang kawasan Watu Amben dan memiliki pemandangan yang sangat indah dan suasana yang tenang dan nyaman. Amenitas yang ada di kawasan Watu Amben masih jauh dari kata lengkap karena hanya tersedia lahan parkir yang tidak terlalu luas, toilet, warung makan dan mushola masih dalam proses pembangunan. Sedangkan penginapan ataupun tempat souvenir belum tersedia. Untuk aksesbilitas menuju di kawasan Watu Amben jalan yang sudah diaspal dan terdapat petunjuk arah dan berada di tepi jalan. Namun untuk sarana transportasi umum belum tersedia sehingga wisatawan harus menggunakan kendaraan pribadi.
2. Pengelolaan kawasan Watu Amben ini masih sepenuhnya dikelola oleh masyarakat sekitar belum ada campur tangan dari Pemerintah Daerah setempat. Peran pemerintah hanya memberikan sedikit bantuan dana untuk pembuatan jalan ataupun peresmian kawasan Watu Amben tersebut. Sedangkan peran masyarakat antara lain : mengelola kawasan wisata Watu Amben, semua amenitas, menjaga kebersihan, bertanggung

dengan semua yang terjadi di kawasan wisata Watu Amben dan iuran yang dilakukan setiap hari sebesar Rp 2000,00.

3. Dalam pengembangan suatu kawasan pasti memiliki kelemahan, kekuatan, ancaman dan peluang yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Begitu juga di kawasan Watu Amben ini memiliki kekuatan (*strenght)* antara lain; kondisi jalan yang bagus, lokasi wisata berada di tepi jalan, suasana yang tenang dan nyaman, terdapat *home industri* emping dan atraksi wisata yang menarik. Adapun kelemahan (*weakness)* antara lain ; keterbatasan amenitas, sarana transportasi umum yang terbatas, belum ada pengaman, kebersihan belum dijaga, lingkungan belum dirawat, dan belum ada promosi. Adapun peluang (*opportunities)* antara lain ; masyarakat berperan aktif dalam mengelola kawasan, banyak wisatawan yang berkunjung, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, wisatawan mudah menemukan kawasan wisata, dan perkembangan informasi dan teknologi yang pesat dan kuat. Dan untuk ancaman (*threats)* berupa ; tempat wisata lain yang mirip, adanya bencana alam, SDM berpengetahuan pariwisata sedikit, keterbatasan dana, belum ada peran dari pemerintah, dan wisatawan yang merasa kurang aman.
4. Terdapat beberapa strategi dalam pengembangan kawasan wisata Watu Amben antara lain; menjadikan kawasan wisata sebagai tempat kegiatan event – event tertentu, menambah atraksi dan kegiatan wisata, menjadikan kawasan wisata Watu Amben menjadi daya tarik utama di Piyungan, pengelola lebih memperhatikan kebersihan lingkungan Menambah

amenitas, membuat pengamanan, masyarakat harus membuat jadwal untuk penjagaan parkir, adanya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat setempat untuk mengembangkan kawasan wisata, meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan suatu kawasan wisata dan adanya kegiatan promosi dan pemasaran yang lebih luas.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang penulis dapatkan ketika melakukan penelitian dan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan oleh masyarakat, pengelola kawasan wisata Watu Amben dan Pemerintah setempat agar Watu Amben dikenal oleh wisatawan dan sesuai dengan harapan wisatawan. Saran tersebut antara lain :

1. Sebaiknya segera ditambah kegiatan atau atraksi wisata lain yang berada di kawasan wisata Watu Amben agar wisatawan tidak merasa bosan saat berkunjung
2. Sebaiknya Pengelola lebih memperhatikan kebersihan yang ada di Watu Amben dan Taman Batu Watu Amben serta merawat kawasan tersebut agar dapat bertahan hingga dimasa yang akan datang dan merawat lingkungan di sekitar Watu Amben agar terlihat lebih rapi dan menarik
3. Sebaiknya amenitas yang ada di Watu Amben segera dilengkapi agar dapat menunjang kegiatan wisatawan, seperti tempat penginapan, mushola dan tempat souvenir.

4. Seb aiknya segera dibuat pengaman yang tidak mengurangi keindahan yang ada di kawasan Watu Amben agar tidak membahayakan wisatawan
5. Sebaiknya pengelola lebih tegas dalam hal menarik parkir bagi wisatawan, karena walaupun telah ditetapkan harga parkir namun tidak ada petugas yang berjaga maka tidak ada wisatawan yang akan membayar.
6. Sebaiknya pemerintah dapat memberikan dana yang dapat digunakan untuk pengembangan kawasan wisata Watu Amben
7. Sebaiknya pemerintah sering mengadakan pelatihan, *workshop*, dan seminar tentang pengelolaan dan kepariwisataan kepada masyarakat setempat agar masyarakat paham tentang pengelolaan yang baik dan benar
8. Sebaiknya pemerintah dan masyarakat segera bekerja sama dalam pengembangan kawasan wisata Watu Amben agar wisata tersebut menjadi wisata unggulan
9. Sebaiknya baik pemerintah maupun pengelola lebih menggalakakkan promosi di Watu Amben agar lebih banyak dikunjungi wisatawan
10. Sebaiknya pemerintah menyediakan sarana transportasi umum untuk menuju ke kawasan wisata Watu Amben.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Isbandi Rukminto. 2001. *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunita*s. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Apriyani, Rini. 2012. *Partispasi Masyarakat Dalam Pelestarian Hutan Mangrove Di Desa Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu*. Bandung : Univesitas Pendidikan Indonesia

Data BPS dan ASDEP Penelitian Dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisataan Kementerian Pariwisata (Kemenpar). 2015

Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. 2014. *Statistik Kepariwisataan 2014.* Yogyakarta: Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

Fandeli, Chafid. 2001. *Dasar – Dasar Managemen Kepariwisataan Alam*. Yogyakarta: Liberty Offset

Ismayanti. 2010. *Pengantar Parwisata*. Jakarta: Grasindo

Koetjaraningrat . 2009. *Pengantar Ilmu Antropolgi*. Jakarta : Rineka Cipta

Muljadi & Andri Warman. 2014 *Kepariwisataan dan Perjalanan Edisi Revisi:* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Pitana I. Gede Dan Gayatri, Putu G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

Pendit, Nyoman S. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pt Pradnya Paramita

Rangkuti, Freddy. 2005. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Spillane, James. J. 2002. *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya.* Yogyakarta: Kanis

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

_____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata (Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia).* Yogyakarta: Gava Media

Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: PT. Agung Publiser

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Undang – Undang Rebuplik Indonesia No.26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Jakarta : Deroktorat Jenderal Pariwisata

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. Jakarta : Deroktorat Jenderal Pariwisata

Wardhani, U.E, dkk. 2008. *Usaha Perjalanan Wisata Jilid II.* Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Managemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional

Warpani, Suwardjoko P dan Indra P.W. 2007. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah.* Bandung : ITB

Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Pariwisata*. Bandung : Angkasa

Https:id.m.wikipedia.org›wiki›kawasan diakses pada tanggal 25 Desember 2016 Pukul 10.15

LAMPIRAN

Rekomendasi Rencana Pengembangan Kawasan Wisata Watu Amben

Analisis Strategi	Hasil Wawancara	Rekomenasi Pengembangan	Peran Stakeholder
SO (*Strenght – Opportunities*)			
a. Menjadikan kawasan wisata sebagai tempat kegiatan event – event tertentu karena memiliki tempat yang luas dan mudah dijangkau oleh masyarakat luar	a. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mujiana bahwa akan dibuat sebuah Rumah budaya yang digunakan untuk pelatihan budaya ataupun pentas kegiatan yang berhubungan dengan budaya.	a. Sebaiknya kegiatan wisata yang telah direncanakan oleh pengelola setempat perlu segera ditindaklanjuti agar masyarakat luar dapat menggunakan kawasan wisata Watu Amben menjadi tempat pameran budaya atau lainnya	a. Pengelola Kawasan Wisata Watu Amben
b. Menambah atraksi wisata dan kegiatan wisata yang ada agar wisatawan tidak bosan	b. Menurut Bapak Mujiana bahwa akan ada pembuatan taman kecil yang berada di kawasan Watu Amben, sehingga wisatawan tidak hanya berfoto di batu – batu maupun makan di	b. Sebaiknya atraksi wisata yang telah direncanakan oleh pengelola untuk segera direalisasikan agar wisatawan tidak bosan saat berkunjung di kawasan Watu Amben dengan atraksi wisata	b. Pengelola Kawasan Wisata Watu Amben

	warung namun bisa istirahat di taman yang hijau dengan melihat pemandangan yang di kawasan Watu Amben	yang tidak ada perubahan sama sekali karena saat ini wisatawan yang datang hanya foto beberapa menit saja kemudian pergi ke tempat wisata lain yang lebih menarik	
c. Menjadikan kawasan wisata Watu Amben menjadi daya tarik utama di Piyungan	c. Dengan penambahan atraksi wisata yang ada maka diharapkan kawasan Watu Amben bisa menjadi daya tarik utama di Kecamatan Piyungan	c. Sebaiknya kawasan wisata Watu Amben lebih dikembangkan lagi agar menjadi daya tarik utama di Kecamatan Piyungan bukan hanya sebagai tempat melepas lelah	c. Pemerintah dan Pengelola Kawasan Wisata Watu Amben
d. Meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar dengan penambahan wisata kuliner maupun wisata budaya	d. Dengan penambahan – penambahan warung maupun fasilitas yang lain maka diharapkan suatu saat ini akan meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat Dusun Pandeyan.	d. Masyarakat lebih kreatif membuat atraksi wisata maupun kegiatan wisata agar mampu meningkatkan pendapatan mereka	d. Masyarakat Dusun Pandeyan

WO (*Weakness – Opportunities*)			
a. Pengelola lebih memperhatikan kebersihan lingkungan serta lebih merawat lingkungan sekitar Watu Amben	a. Menurut Bapak Mujiana bahwa kebersihan lingkungan setiap minggu dua kali itupun hanya pembuangan sampah dari warung – warung ke TPA untuk perawatan secara spesifik belum dijalankan	a. Sebaiknya Pengelola lebih memperhatikan kebersihan serta merawat lingkungan kawasan Watu Amben agar dapat bertahan hingga di masa yang akan datang dan terlihat lebih menarik dan tidak membosankan	a. Pengelola Kawasan Wisata Watu Amben
b. Menambah amenitas yang ada seperti mushola, tempat souvenir dan tempat penginapan di kawasan Watu Amben untuk menunjang kegiatan wisatawan.	b. Mushola pada saat ini masih dalam tahap pembangunan dan Menurut Bapak Sogiran bahwa akan membuat sebuah toko souvenir yang berisi Gantungan Kunci, Kaos ataupun camilan khas Pandeyan. Beliau merencanakan membangun akomodasi namun membutuhkan dana yang cukup besar untuk membangun	b.Untuk pembangunan amenitas sebaiknya segera direalisasikan agar dapat menunjang kegiatan wisatawan yang berkunjung serta dengan adanya toko souvenir membuat wisatawan dapat membeli oleh – oleh yang dapat dijadikan kenangan bahwa sudah pernah mengunjungi kawasan wisata Watu Amben.	b. Pemerintah dan Pengelola Kawasan Wisata Watu Amben

	akomodasi tersebut.		
c. Membuat pengamanan di kawasan Watu Amben mengingat kawasan tersebut berada di tepi jurang	c. Rencana pembuatan pengamanan sudah ada namun belum direalisasikan karena dana masih digunakan untuk pembangunan fasilitas yang lain itupun pembangunannya belum selesai dengan sempurna.	c. Pembuatan pengamanan sebaiknya segera di tindaklanjuti agar tidak membahayakan wisatawan yang berkunjung mengingat bahwa kawasan wisata Watu Amben terletak di tepi jurang yang tinggi, karena percuma apabila tempat wisata bagus tetapi tidak aman bagi wisatawan.	c. Pengelola Kawasan Wisata Watu Amben
d. Masyarakat harus membuat jadwal untuk penjagaan parkir agar uang parkir masuk untuk meningkatkan pendapatan Pokdarwis sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan kawasan wisata	d. Masyarakat hanya menarik parkir sesuai dengan kemauan mereka tanpa ada jadwal penarikan parkir. Sehingga uang parkir yang masuk hanya sebagian kecil saja.	d. Sebaiknya pengelola lebih tegas dalam hal menarik parkir bagi wisatawan, karena walaupun telah ditetapkan harga parkir namun tidak ada petugas yang berjaga maka tidak ada wisatawan yang mau membayar.	d. Masyarakat Dusun Pandeyan atau Pengelola Kawasan Wisata Watu Amben

ST (*Stenght – Threats*)			
a. Mempertahankan dan menambah keragaman daya tarik wisata agar tidak terancam dengan kawasan wisata yang serupa	a. Baru diadakan perencanaan peambahan atraksi budaya dan pembuatan taman namun belum direalisasikan	a. Sebaiknya pengelola lebih menambah kegiatan wisata yang agar kawasan Watu Amben tetap dikunjungi oleh wisatawan	a.Pengelola Kawasan Wisata Watu Amben
b. Adanya peran dari pemerintah terkait bantuan anggaran, pemasaran maupun pelatihan – pelatihan kepada masyarakat setempat	b. Menurut Bapak Mujiana untuk bantuan anggaran dana masih sangat susah didapatkan sehingga semua pengembangan masih menggunakan kerja keras dari masyarakat setempat	b. Sebaiknya pemerintah dapat memberikan dana yang dapat digunakan untuk pengembangan kawasan wisata Watu Amben dan pelatihan kepariwisataan kepada masyarakat setempat	b. Pemerintah Desa Srimulyo dan Dinas Pariwisata
c. Perlu adanya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat setempat untuk mengembangkan kawasan wisata	c. Saat ini belum ada kerja sama antara pemerintah dan masyarakat terkait dengan pengembangan kawasan wisata Watu Amben	c. Sebaiknya pemerintah dan masyarakat segera bekerja sama dalam pengembangan kawasan wisata Watu Amben agar menjadi wisata unggulan	c. Pemerintah, Pengelola dan Masyarakat Setempat

SW (*Stenght – Weakness*)			
a. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan suatu kawasan wisata	a. Menurut Bapak Sogiran bahwa dalam pemahaman terhadap masyarakat masih sangat susah kecuali dilakukan oleh pemerintah ataupun instansi yang lain	a. Sebaiknya pemerintah segera memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai sebuah pengelolaan kawasan wisata agar berkembang sesuai dengan aturan yang ada	a. Pemerintah Desa Srimulyo dan Dinas Pariwisata
b. Perlu adanya kegiatan promosi dan pemasaran agar Watu Amben lebih dikenal oleh masyarakat luas	b. Saat ini promosi dilakukan hanya melalui instagram itupun tidak selalu di update sehingga untuk pemasaran masih sangat kurang	b. Sebaiknya baik pemerintah maupun pengelola lebih menggalakkan promosi di Watu Amben agar lebih banyak dikunjngi wisatawan	b. Pemerintah dan Pengelola Kawasan Wisata Watu Amben
c. Meningkatkan sarana transportasi agar wisatawan lebih mudah mengunjungi Watu Amben.	c. Sarana transportasi belum bisa ditingkatkan karena kebanyakan masyarakat menggunakan kendaraan pribadi sehingga hanya sebagian yang menggunakan transportasi umum	c. Pemerintah menyediakan sarana transportasi umum untuk menuju ke kawasan wisata Watu Amben.	c. Pemerintah Kecamatan Piyungan

DAFTAR WAWANCARA

Untuk Pemerintah Setempat

A. Identitas Informan

Nama : Bapak Sogiran

Jabatan : Kepala Dusun Pandeyan

B. Pertanyaan terkait potensi Watu Amben

1. Sejak kapan Watu Amben ini dibuka untuk umum ?

   "Kalo Watu Amben udah banyak dikunjungi dari dulu cuman ya baru disresmikan tahun kemarin itu bulan November."

2. Apa saja daya tarik yang dimiliki sehingga Watu Amben berbeda daripada dengan wisata alam yang lain ?

   "kita hanya menjual view nya, nah view itu jgan sampai terhalang."

3. Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan selama wisatawan melakukan kegiatan wisata di Watu Amben ?

   "ya pasti foto – foto sama lihat pemandangan kan, paling ya nanti beli makan di warung karena kan pada kenyataannya disini belum ada kegiatan yang lain yang bisa dilakukan oleh pengunjung"

4. Bagaimana keamanan terhadap wisatawan selama melakukan kegiatan wisata di Watu Amben ?

   "kalo keamanan masih kurang ya memang kan belum ada pengamanan untuk di beberapa kawasan."

5. Apa saja kekurangan yang dimiliki oleh Watu Amben sehingga membuat tidak terlalu diminati oleh wisatawan ?

“yang jelas penyediaan lahan parkir itu kurang, parkir itu kan fisik nah yang jelas kurang lagi itu SDMnya karena SDM kan sangat menentukan terus untuk pemahaman tentang penataan. Jadi kelompok Pokdarwis itu tidak cocok dengan misi saya, menurut saya sebaiknya yang jualan – jualan di kawasan Watu Amben itu ya orang- orang dusun sini agar dapat mensejahterakan masyarakat saya, tetapi mereka malah menyewakan kepada orang – orang jauh.”

6. Apakah terdapat objek wisata lain yang memiliki kesamaan dengan Watu Amben di tempat lain ?

   “ada sih tapi ya kan kita memiliki tempat yang lebih tinggi jadi ya tempat kita memiliki pemandangan yang lebih bagus. yang paling dekat ya Bukit Bintang itu tapi kan berada di jalan provinsi jadi ya ramai nggak setenang yang ada di tempat ini”

7. Bagaimana dukungan fasilitas yang ada di Watu Amben (misal : tempat souvenir, hotel, homestay atau penginapan, rumah makan, toilet, mushola, tempat duduk, dan sebagainya)?

   “untuk fasilitas masih sangat kurang ya, baru ada toilet. itupun menurut saya masih kurang layak, mushola juga belum selesai dibangun. ppadahal banyak pengunjung yang menanyakan apa nggak ada penginapan disini mereka ingin merasakan bermalam dan melihat pemandangan pada saat pagi hari.”

8. Bagaimana kemudahan akses untuk menuju ke kawasan wisata Watu Amben ?

   “akses ke sini nggak ada masalah sih kan jalannya juga udah bagus, mudah dijangkau juga.”

9. Bagamana masyarakat sekitar Watu Amben menyambut kehadiran wisatawan dan memberikan layanan yang diperlukan oleh wisatawan ?

“ya masyarakat sudah bisa menyambut pengunjung yang datang, mereka berusaha memberikan yang diminta oleh pengunjung hal ini yang membuat pengujung puas dan mengajak teman – teman yang lainnya untuk datang lagi ke tempat ini untuk.”

10. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di Watu Amben ?

    “kalo kebersihan di kawasan ini masih kurang karena masyarakat lebih fokus untuk berjualan di warung, mereka juga cuman fokus sama sampah – sampah yang ada di warung..”

C. Pertanyaan terkait potensi pengembangan Watu Amben ?

1. Bagaimana rencana pengembangan daya tarik wisata Watu Amben ke depan ?

   “Rencana ke depan ya mungkin menambah kegiatan wisata yang ada disini kan agar pengunjung nggak bosan dan betah lama – lama tinggal disini. Dan tempat ini dibuat menjadi lebih menarik lagi.”

2. Bagaimana rencana pengembangan fasilitas Watu Amben seperti rumah makan, toilet, homestay, parkir atau musholanya ?

   “Kalo fasilitas kan disini masih sangat kurang kan, kalo rencana saya sih ingin membuat tempat souvenir yang bisa diisi berupa gantungan kunci, kaos atu camilan – camilan khas sini. agar masyarakat saya selain yang bergabung di kaawasan juga ikut mendapatkan keuntungan dengan membuat makanan atau camilan – camilan yang bisa digunakan oleh – oleh bagi pengunjung. Nah nanti kan bisa dijaga oleh anak – anak karang taruna disini, mereka kan banyak bisa buat jadwal gitu. Nah kalo penginapan saya rencananya ppengen buat rumah – rumah kecil gitu yang bisa digunakan untuk pengunjung yang akan menginap.”

3. Bagaimana rencana pengembangan akses untuk menuju ke Watu Amben agar wisatawan mudah untuk berkunjung ?

“kalo akses kan nggak ada masalah jadi mungkin lebih meningkatkan aja agar tidak ada jalan yang rusak.”

4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan baik dilihat dari atraksi wisata, fasilitas maupun aksesnya ?

   “Kalo disini kendala yang paling susah itu SDM, mereka belum memahami cara pengelolaan yang benar. jadi yang difikirkan bagaimana cara mereka mendapat untung saat ini tanpa memikirkan ke depan seperti apa.”

5. Bagaimana rencana pengembangan SDM pengelola maupun masyarakat setempat untuk ikut berperan dalam pengelolaan Watu Amben ?

   “Rencana pengembangan untuk masyarakat ya saya pengen mereka diberi pelatihan – pelatihan gitu agar mereka dapat memahami cara mengelola suatu kawasan wisata yang baik dalam jangka yang panjang agar tetap menguntungkan dan mensejahterakan masyarakat.”

6. Bagaimana rencana pengembangan sistem keamanan terhadap wisatawan selama di Watu Amben ?

   “kalo keamanan ya pengen bekerja sama dengan kepolisian untuk melakukan patroli di sekitar tempat ini agar tempat ini bebas dari miras dan narkoba karena kan tempat ini masih jauh dari kota takutnya disalahgunakan oleh orang – orang yang nggak bertanggung jawab.”

7. Bagaimana rencana pengembangan kondisi kebersihan lingkungan Watu Amben ?

   “ya walaupun masyarakat masih fokus sama kebersihan warung ya kita perlu memperhatikan kondisi yang ada di Taman Batu dan Watu Amben karena disana juga banyak dikunjungi oleh pengunjung.”

8. Apa harapan anda terkait pengembangan Watu Amben ke depan ?

"adanya pendampingan, agar SDM yang ada disini bisa memperhatikan soalnya kalo saya yang ngomong kan tidak terlalu diperhatikan. Pemerintah juga ikut campur mengelola tempat ini"

9. Sampai saat ini upaya apa yang dilakukan Pemerintah untuk pengembangan wisata Watu Amben ?

   "saat ini yang dapat dilakukan hanya melengkapi fasilitas aja yaa karena kan itu yang paling dibutuhkan oleh pengunjung yang datang."

DAFTAR WAWANCARA

Untuk POKDARWIS

A. Identitas Informan

Nama : Bapak Mujiana

Jabatan : Ketua Pokdarwis Dusun Pandeyan

B. Pertanyaan terkait potensi Watu Amben

1. Sejak kapan Watu Amben ini dibuka untuk umum ?

   "sesudah gempa sekitar tahun 2008 ada sebuah warung kecil di dekat batu ini, tapi warung itu semua ditutup jadi orang di luar tidak bisa melihat kegiatan apa yang dilakukan di warung tersebut. Setelah diselidiki ternyata warung tersebut dijadikan sebagai tempat minum – minuman keras oleh kelompok orang tidak bertanggung jawab. Lalu orang – orang tersebut diberi peringatan untuk membuka warung itu agar bisa dilihat dari luar dan nggak dijadikan tempat maksiat. Tapi mereka nggak peduli, akhirnya setelah sekian kali diberi peringatan warung tersebut digusur oleh masyarakat dengan petugas SATPOL PP. Jadi sekarang dijadikan warung baru dengan konsep seperti ini, yang bisa dinikmati untuk

wisatawan. Tapi baru diresmikan kemarin tanggal 27 itu waktu kalian masih disini."

2. Apa saja daya tarik yang dimiliki sehingga Watu Amben berbeda daripada dengan wisata alam yang lain ?

   "daya tarik yang dimiliki ya rata – rata hampir sama sih. Cuma kan disini ada batu – batu besar, pemandangan juga lebih los lebih luas

3. Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan selama wisatawan melakukan kegiatan wisata di Watu Amben ?

   "kegiatannya paling Cuma foto – foto, terus istirahat sebentar baru pada mampir disini buat makan atau minum. mau nggak mau yg datang datang pasti duduk ke warung kan mau dmna lagi kalo mau lihat pemandangan."

4. Bagaimana keamanan terhadap wisatawan selama melakukan kegiatan wisata di Watu Amben ?

   "sampai saat ini sih belum ada kejadian aneh – aneh ya, masih aman walaupun tidak ada pengamannya."

5. Apa saja kekurangan yang dimiliki oleh Watu Amben sehingga membuat tidak terlalu diminati oleh wisatawan ?

   "Kalo kekurangan mungkin masih ada ya mbak, penataan tata ruang juga masih belum selesai dibangun."

6. Apakah terdapat objek wisata lain yang memiliki kesamaan dengan Watu Amben di tempat lain ?

   "Pasti ada ya mbak, bisa dilihat saja itu Bukit Bintang yang paling dekat cuman kan disini lebih tinggi jadi ya pemandangannya lebih luas daripada di sana."

7. Bagaimana dukungan fasilitas yang ada di Watu Amben (misal : tempat souvenir, hotel, homestay atau penginapan, rumah makan, toilet, mushola, tempat duduk, dan sebagainya)?

   "Sebenarnya sih masih banyak ya mbak kekurangannya, itu mushola juga belum selesai dibangun. ya mengingat dana Cuma dari masyarakat sekitar jadi seadanya aja mbak, pelan – pelan."

8. Bagaimana kemudahan akses untuk menuju ke kawasan wisata Watu Amben ?

   "kalo akses ya tidak ada kekurangan, udah bagus itu nggak ada kendala."

9. Bagamana masyarakat sekitar Watu Amben menyambut kehadiran wisatawan dan memberikan layanan yang diperlukan oleh wisatawan ?

   "Kalo masyarakat sih selalu ikut kegiatan pengelolaan, mereka juga bisa menerima pengunjung yang datang."

10. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di Watu Amben ?

    "kebersihan sih kita gotong royong tiap hari Minggu, dan sampah – sampah kita buang ke TPA setiap 2 kali dalam seminggu."

C. Pertanyaan terkait potensi pengembangan Watu Amben ?

1. Bagaimana rencana pengembangan daya tarik wisata Watu Amben ke depan ?

   "Ya paling kita akan menata kawasan, juga ngembangin lebih menarik. ya nggak mungkin kan selamanya pengunjung yang datang datang hanya foto – foto atau duduk – duduk dan ke warung aja abis itu pulang, kita juga akan membuat beberapa tambahan kegiatan agar pengunjung lebih lama tinggal."

2. Bagaimana rencana pengembangan fasilitas Watu Amben seperti toilet, homestay, parkir atau musholanya ?

“toilet dan mushola kan memang harus ada ya untuk saa ini kita juga dalam tahap pembangunan mushola, untuk homestay ya kita ada rencana ke depan. tapi ya kita lihat saat ini untuk mengelua

3. Bagaimana rencana pengembangan akses untuk menuju ke Watu Amben agar wisatawan mudah untuk berkunjung ?

   “kalo akses sudah nggak ada masalah”

4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan baik dilihat dari atraksi wisata, fasilitas maupun aksesnya ?

   “Ya karena kita kan swadaya dari masyarakat, semua biaya dari masyarakat jadi kendala yang paling menghambat itu dana yang terbatas karena ya semua dari masyarakat sekitar, untuk saat ini juga belum ada bantuan dari pemerintah mengenai pengembangan yang ada di sini.”

5. Bagaimana rencana pengembangan SDM pengelola maupun masyarakat setempat untuk ikut berperan dalam pengelolaan Watu Amben ?

   “belum ada, ya cuman kita sering kan kumpul tiap bulan sekali itu kita kasih sedikit pengarahan kepada mereka sesuai pengetahuan, cara menerima tamu seperti apa, kalo ada permasalahn harus gimna kita tekankan disini seperti itu.’

6. Bagaimana rencana pengembangan sistem keamanan terhadap wisatawan selama di Watu Amben ?

   “Untuk rencana sih sudah ada bangun pengaman itu tapi untuk saat ini kita masih belum, karena masih ngerjain yang pembangunan fasilitas yang lain itu kan untuk pengamanan belum ada rencana mau dibuat seperti apa.”

7. Bagaimana rencana pengembangan kondisi kebersihan lingkungan Watu Amben ?

   “Keberihan tanggung jawab kelompok atau pengelola, kita buang sampah ke TPA seminggu 2x, kalo gotong royong kita biasanya setiap hari Minggu.”

8. Apa harapan anda terkait pengembangan Watu Amben ke depan ?

   “harapan kita yang pasti ya kawasan ini tambah banyak dikenal orang biar banyak yang datang ke sini, terus pengembangan disini bisa berjalan lebih baik lagi dan adanya bantuan dari pemerintah terkait pendanaannya. kita nggak mungkin kan selamanya dari masayarakat kaya gini. Pemerintah ikut ngembangin dari belum terkenal jangan datang saat kita udah terkenal, jangan sampai pada saat kita udah berkembang udah banyak pengunjung tiba – tiba mereka datang untuk meminta pajak ataupun yang lain.”

9. Sampai saat ini upaya apa yang dilakukan pengelola untuk pengembangan wisata Watu Amben ?

   “ya upaya pengembangan saat ini kita ngejar fasilitas umum, kmar mandi mushola kan memang harus ada, kalo souvenir belum ada, homestay juga belum difikir ya karena membutuhkan dana yang banyak kan jadi untuk saat ini seperti ini aja belum menggunakan homestay atau penginapan. Target saya sih tahun 2017 ini akan dibuat Rumah Budaya yang nantinya dapat digunakan untuk pentas atau pelatihan tentang kebudayaan.”

DAFTAR WAWANCARA

Untuk Masyarakat

A. Identitas Informan

Nama : Bapak Paijan (Pemilik salah satu warung di kawasan Watu Amben)

B. Pertanyaan

1. Bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan Watu Amben ?

   "Orang – orang disini bantu pengelolaan kawasan ini mbak, selain itu kita sebagai masyarakat khususnya yang berjualan di sini akan iuran sebesar Rp 2000,00 setiap malam dan jimpitan beras, terus ngurus parkir dan pembuangan sampah dari warung – warung ini."

2. Menurut anda apakah dengan berkembangnya Watu Amben dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat ?

   "Sangat membantu meningkatkan pendapatan, dengan membangun warung makan di kawasan wisata Watu Amben ini. Apalagi bila hari libur maka akan banyak wisatawan yang berkunjung ke sini membeli makanan di warung – warung yang ada di sini."

3. Bagaimana peran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keamanan Watu Amben ?

   "Untuk kebersihan masyarakat disini sering gotong royong tiap minggu mbak, membersihkan sepanjang warung – warung di sini. Orang – orang di sini ya ngurus parkir ini, membuat lahan parkir biar lebih luas. Kalo keamanan belum ada sih mbak, paling ya tanggung jawab dari pemilik warung aja."

4. Apakah masyarakat diberi kesempatan untuk memberikan pendapat dalam pengembangan Watu Amben ini ?

"Ya, kita diberi kesempatan ngasih pendapat mbak. Soalnya ini kawasan kita yang ngelola jadi ya kita selalu berembuk untuk memutuskan sesuatu terkait pengelolaannya."

5. Menurut anda kendala apa saja yang akan dihadapi apabila Watu Amben ini dikembangkan ?

   "Kendala disini air yang kurang lancar lancar mba saat musim kemarau, ya kan mbak tau sendiri di sini tempatnya tinggi jadi untuk air kadang masih susah, padahal kan kita berjualan disini pasti butuh banyak air kan mbak."

6. Apakah terdapat pelatihan – pelatihan yang dilakukan oleh Pemerintah maupun Pokdarwis untuk mengelola Watu Amben dan upaya – upaya yang dilakukan untuk menghadapi wisatawan?

   "Belum ada mbak, belum ada pelatihan – pelatihan seperti itu. Ya semua tergantung kita sendiri gimana nyikapi pembeli yang datang. Biasanya ya kita cuma ngasih apa yang diminta oleh pembeli itu, biar mereka tidak kecewa dan mau beli lagi disini."

7. Menurut anda apakah dengan kondisi Watu Amben yang saat ini perlu dikembangkan lagi agar menjadi lebih diminati wsatawan ?

   "Ya, masih perlu dikembangin lagi biar lebih bagus dan banyak didatangi pengunjung selain itu juga bisa dikembangin lagi Sendang Widodaren yang ada di sini biar pengunjung tau kalo tempat ini memiliki beberapa tempat wisata jadi ya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lagi selain jualan disini."

8. Apa harapan anda terhadap keberadaan Watu Amben di masa yang akan datang ?

   "Harapan saya sih tempat ini makin ramai, dan ada keterbukaan antara ketua dengan maksyarakat. Jadi kita tau uang yang tiap malam ditarik sebesar 2000 itu digunakan untuk apa saja, masa kita iuran tiap malam tapi kita nggak tau uang itu

di pakai buat apa, ya seenggaknya lebih terbuka lagi kepada kita. terus apabila kita dapat dana sebaiknya ketua bilang dulu sama kepala dusun tapi ini nggak mba. Ya gitulah kaya kurang ada keterbukaan aja antar anggota disini.

DAFTAR WAWANCARA

Untuk Wisatawan

C. Identitas Informan

Nama : Ica

Asal : Yogyakarta

D. Pertanyaan

1. Apa yang membuat anda tertarik mengunjungi Watu Amben ?

   "Apa ya mbak, ini memiliki pemandangan yang bagus, terus ada batu – batu ini unik."

2. Menurut anda bagaimana dengan fasilitas yang ada di Watu Amben ini (misal : tempat souvenir, hotel, homestay atau penginapan, rumah makan, toilet, mushola, tempat duduk, dan sebagainya) ?

   "Fasilitas yaa, masih kurang mba. Belum ada toiletnya, Cuma ada warung – warung aja."

3. Menurut anda kegiatan apa saja yang bisa dilakukan selama berada di Watu Amben ini ?

   "paling ya Cuma duduk – duduk aja mbak lihat pemandangan, nggak ada lagi yang lain."

4. Bagaimana kemudahan akses menuju ke Watu Amben ini ? Mudah atau tidak ?

   "sangat mudah kok untuk ke sini jalannya juga udah bagus."

5. Menurut anda apa yang kurang dari Watu Amben ini sebagai tempat wisata ?

"kurang bersih aja mbak, kurang pengaman juga. kan bahaya ya mbak."

6. Bagaimana kondisi kebersihan, keamanan dan kenyamanan di Watu Amben ?

   "Ya itu tadi mba masih kurang, masih kotor, pengaman juga nggak ada ini."

7. Menurut anda bagaimana masyarakat setempat terhadap wisatawan? Ramah, Jutek atau Biasa saja ?

   "ramah kok mbak, tadi ketemu di warung sebelah sana."

8. Bagaimana bentuk pengembangan yang ideal menurut anda terhadap Watu Amben ke depan ?

   "Ya seharusnya lebih dikelola lagi mba, agak dirawat kebersihannya juga pengaman perlu dibuat biar nggak bahayakan pengunjung."

9. Apa harapan anda terhadap keberadaan Watu Amben di masa yang akan datang ?

   "Harapannya ya tempat ini lebih terkenal lagi mba."

DAFTAR WAWANCARA

Untuk Wisatawan

E. Identitas Informan

Nama : Nurazizah

Asal : Klaten

F. Pertanyaan

1. Apa yang membuat anda tertarik mengunjungi Watu Amben ?

   "wisata yang disini? bagus sih mbak buat istirahat, batu – batunya yang juga bagus, viewnya juga bagus"

2. Menurut anda bagaimana dengan fasilitas yang ada di Watu Amben ini (misal : tempat souvenir, hotel, homestay atau penginapan, rumah makan, toilet, mushola, tempat duduk, dan sebagainya) ?

“masih kurang ya mbak dan ini juga kurang terawat”

3. Menurut anda kegiatan apa saja yang bisa dilakukan selama berada di Watu Amben ini ?

   “selain foto – foto ya Cuma istirahat aja mbak, duduk – duduk lihat pemandangan”

4. Bagaimana kemudahan akses menuju ke Watu Amben ini ? Mudah atau tidak ?

   “lumayan mudah sih mba, jalannya bagus”

5. Menurut anda apa yang kurang dari Watu Amben ini sebagai tempat wisata ?

   “nggak ada pengaman ini mba, kan bahaya ya kan tempatnya tinggi kaya gini masa nggak ada pengaman”

6. Bagaimana kondisi kebersihan, keamanan dan kenyamanan di Watu Amben ?

   “kayaknya masih kurang terawat kebersihannya, harus ada tempat sampah, ini masih banyak sampah. untuk kenyamanan sangat nyaman sih mbak.”

7. Menurut anda bagaimana masyarakat setempat terhadap wisatawan? Ramah, Jutek atau Biasa saja ?

   “Belum ketemu sama yang lain sih mbak, Cuma penjual tadi itu di warung sana, ya ibu – ibu yang jualan tadi sangat ramah.”

8. Bagaimana bentuk pengembangan yang ideal menurut anda terhadap Watu Amben ke depan ?

   “ya yang tadi mba pengamanan, tong smpah, dibikin taman, semakin di urus lagi biar lebih bagus.”

9. Apa harapan anda terhadap keberadaan Watu Amben di masa yang akan datang ?

   “biar orang – orang itu tau keberadaan tempat ini aja, biar lebih dikenal oleh orang – orang dan biar orang tau tepat ini unik.”

DAFTAR WAWANCARA

Untuk Wisatawan

G. Identitas Informan

Nama : Ibu Ros

Asal : Surabaya

H. Pertanyaan

1. Apa yang membuat anda tertarik mengunjungi Watu Amben ?

   "Tadi sih lewat sini mba, kita lagi liburan di tempat saudara tesu ke hutan pinus pengger yang di sana itu. Pas lewat kayaknya tempatnya bagus ya kita mampir sini mbak. Ternyata emang bagus pemandangannya enak juga tempatnya."

2. Menurut anda bagaimana dengan fasilitas yang ada di Watu Amben ini (misal : tempat souvenir, hotel, homestay atau penginapan, rumah makan, toilet, mushola, tempat duduk, dan sebagainya) ?

   "Kalo fasilitas masih kurang ya mbak, toiletnya nggak ada jadi susah jika kita mau ke kamar mandi, terus penginapan juga nggak ada disini mbak."

3. Menurut anda kegiatan apa saja yang bisa dilakukan selama berada di Watu Amben ini ?

   "Apa yaa selain foto, nggak ada sih mbak. Ya Cuma foto sama lihat pemandangan aja. Coba dibuat tempat duduk yang bagus dan taman – tamn gitu pasti bagus mba."

4. Bagaimana kemudahan akses menuju ke Watu Amben ini ? Mudah atau tidak ?

   "Untuk akses sangat mudah ya mba, jalannya udah bagus ada di tepi jalan juga jadi kita bisa mampir disini"

5. Menurut anda apa yang kurang dari Watu Amben ini sebagai tempat wisata ?

"Lumayan banyak ya mba yang kurang, tempatnya masih kurang terawat gini. kaya di hutan pinus itu udah bagus mba, terawat ditata bagus banget menarik. Kalo disini kaya kurang terawat ini aja masih banyak rumput – rumput kaya gini, sampah juga ada dimana – mana kan sayang ya mba tempatnya bagus tapi pengelolaanya kurang."

6. Bagaimana kondisi kebersihan, keamanan dan kenyamanan di Watu Amben ?

   "Ya seperti yang saya katakan tadi mba, kebersihan belum di jaga masih kotor, juga belum ada pengaman kan bahaya ya mba di tempat kaya gini nggak ada pengaman, kalo kenyamanan ya lumayan nyaman sih bisa lihat pemandangan kaya gitu."

7. Menurut anda bagaimana masyarakat setempat terhadap wisatawan? Ramah, Jutek atau Biasa saja ?

   "Wah saya belum ketemu sama masyarakat tadi mba."

8. Bagaimana bentuk pengembangan yang ideal menurut anda terhadap Watu Amben ke depan ?

   "Ya menurut saya sih lebih dikelola lagi, kaya dibikin taman bunga gitu kan bagus ya mba. Ada batu besar kaya gini, lihat pemandangan terus lihat bunga – bunga yang indah pasti sangat sejuk dilihatnya, nyaman juga."

9. Apa harapan anda terhadap keberadaan Watu Amben di masa yang akan datang ?

   "Ya harapan saya lebih dikembangin lagi, dibuat lebih menarik dan pasti lebih terkenal mbak."

PENGURUS POKDARWIS KAWULO ALIT

DUSUN PANDEYAN

Penasehat :

1. Bapak Jayadi
2. Ibu Poniyem
3. Ibu Parmi
4. Bapak Ratijo
5. Bapak Ngaserin

Pengawas :

1. Bapak Sogiran, SE
2. Bapak Wajiman
3. Bapak Suyatno

Ketua :

1. Bapak Mujiyono
2. Yusuf Wicaksono

Sekretaris :

1. Eni Purwati
2. Veri Windarti

Bendahara :

1. Bapak Riyanto
2. Ibu Asih

Seksi – Seksi

1. **Agama**
    a. Arif Fadholi
    b. Bapak Wagiman
2. **Kesenian**
    a. Adhi Nurbiyanto
    b. Bapak Giono
3. **Pembangunan**
    a. Bapak Wajiman

b. Bapak Ratijo
c. Bapak Ngaserin
d. Bapak Riyanto
e. Bapak Purwito

4. Humas

a. Aldi Prasetyo
b. Andri
c. Sony
d. Nur Rizki
e. Lina Emiliya